

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata usia responden adalah 16,88 tahun. Mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 18 orang (56,2%), seluruh responden (100%) tinggal bersama orang tua, dan sebanyak 28 responden (87,5%) pernah terpapar pornografi.
2. Sikap responden sebelum diberikan edukasi kesehatan mengenai pencegahan HIV/AIDS berada pada kategori tidak mendukung (75%). Setelah diberikan edukasi kesehatan, sikap responden meningkat dengan kategori mendukung (78,1%).
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara video edukasi tentang HIV/AIDS terhadap sikap pencegahan HIV/AIDS pada remaja di SMA N 1 Ceper, dengan nilai p-value sebesar 0,000 (< 0,05).

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Remaja**

Diharapkan agar remaja lebih aktif dalam mencari informasi yang benar dan bertanggung jawab mengenai HIV/AIDS. Remaja juga diharapkan mampu membentuk sikap yang positif terhadap pencegahan HIV/AIDS serta lebih terbuka dalam mengikuti kegiatan edukatif, termasuk melalui media video, guna meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan reproduksi.

##### **2. Bagi Sekolah SMA N 1 Ceper**

Sekolah diharapkan dapat mengintegrasikan media edukasi seperti video dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang HIV/AIDS dan membentuk sikap pencegahan sejak dini melalui pendekatan yang menarik dan sesuai dengan karakteristik usia remaja.

### **3. Bagi Profesi Keperawatan**

Perawat, terutama yang bertugas dalam bidang keperawatan komunitas dan keperawatan sekolah, diharapkan dapat berperan aktif dalam memberikan edukasi dan konseling mengenai pencegahan HIV/AIDS kepada remaja. Penggunaan media edukatif berbasis video disarankan sebagai metode penyuluhan yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan sikap remaja terhadap isu kesehatan ini.

### **4. Bagi Masyarakat dan Orang Tua**

Orang tua diharapkan dapat menjalin komunikasi yang terbuka dan suporitif dengan anak-anak mengenai topik kesehatan reproduksi, termasuk HIV/AIDS. Dukungan emosional dan bimbingan dari keluarga sangat penting dalam membentuk sikap remaja terhadap perilaku yang sehat, serta dalam menghindarkan mereka dari risiko penularan HIV/AIDS.

### **5. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan teknik sampling yang lebih representatif seperti simple random sampling, agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan lebih baik. Selain itu, pengembangan media edukasi video hendaknya mencakup konten yang lebih luas dan mendalam, termasuk aspek sosial, psikologis, dan budaya yang memengaruhi sikap remaja terhadap pencegahan HIV/AIDS.